

***PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN  
OBJEK WISATA PANTAI PONJUK DESA PADIKE KECAMATAN TALANGO  
KABUPATEN SUMENEP***

***COMMUNITY PARTICIPATION IN DEVELOPMENT  
PONJUK BEACH TOURISM OBJECTS, PADIKE VILLAGE, TALANGO DISTRICT,  
SUMENEP DISTRICT***

Oleh :

Roni Rofianto  
Fakultas Ilmu Sosial Dan  
Ilmu Politik  
Administrasi Publik  
Universitas Wiraraja Madura

***Abstract***

*This study examines community participation in the development of ponjuk beach tourism objects, Padike Village, Talango District, Sumenep Regency. The purpose of this study is to find out how the community participates in the development of Ponjuk beach tourism objects in Padike Village. This type of research is qualitative and the data analysis used is descriptive qualitative. The data collection techniques used in this research are observation, interviews and documentation. While the informants in this study range from; Padike village head, Padike village officials and the community around the ponjuk beach, so the total number is 3 people. Research result. It is known that the people in the area do not participate in the development of the Ponjuk beach tourism object, because the local community does not participate or care less and most of the people there mostly migrate out of town, so it shows that community participation in the development of the Ponjuk beach tourism object in Padike Village must be necessary. pay attention to what is an indicator of community participation, namely the contribution of ideas, contributions of labor, donations of property and skills and proficiency, if these four indicators go well and can be seen from the participation of the Ponjuk Beach community who continue to participate in the development of tourist objects ponjuk beach.*

***Keywords: Participation, Community, tourism object development.***

### **Abstrak**

*Penelitian ini mengkaji tentang partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai ponjuk desa padike kecamatan talango kabupaten sumenep. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana partisipasi masrakat dalam pengembangan objek wisata pantai ponjuk di desa padike. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan analisis data yang digunakan adalah medeskriptif kualitatif teknik pengumpulan data yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi , wawancara dan dokumentasi. Sementara informan dalam penelitian ini mulai dari ; Kepala desa padike , perangkat desa padike dan masyarakat sekitar pantai ponjuk, jadi jumlahnya keseluruhan sebanyak 3 orang. Hasil penelitian. diketahui bahwa masyarakat di daerah tersebut kurang berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata pantai ponjuk tersebut , dikarenakan masyarakat setempat kurang berpartisipasi atau kurang peduli dan sebagian besar masyarakat disana kebanyakan merantau keluar kota, Jadi menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai ponjuk desa padike ini harus perlu memperhatikan apa yang menjadi indikator dari pastisipasi masyarakat yaitu adanya pemberian sumbangan buah pikiran, sumbangan tenaga, sumbangan harta benda dan sumbangan keterampilan dan kemahiran , Jika keempat indikator ini berjalan dengan baik dan dapat terlihat dar keikutsertaan masyarakat pantai ponjuk yang terus ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata pantai ponjuk.*

**Kata kunci: Partisipasi, Masyarakat, pengembangan objek wisata.**

## **1. PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang sangat melimpah, mulai dari sektor migas, pertanian yang subur serta pariwisata. Secara geografis Indonesia adalah negara kepulauan dan juga memiliki iklim tropis. Laut yang terbentang sangat luas menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan wisata yang cukup potensial. Indonesia terdiri dari banyak pulau dari Sabang sampai Merauke, serta banyaknya pulau secara otomatis Indonesia memiliki garis pantai yang cukup panjang yaitu sekitar 95.181 km. dengan garis pantai yang panjang tentu saja Indonesia memiliki potensi wisata pantai dan laut yang cukup banyak selain itu keberagaman dan hayati setiap pantai berbeda pula, semua itu menambah kekayaan Indonesia di bidang pariwisata.

Pemanfaatan pantai bermula pada jaman penjajahan, umumnya pantaipantai di daerah jajahan digunakan sebagai pusat-pusat perdagangan yang mendorong munculnya kota pantai seperti Semarang dan Batavia (Jakarta). Akan tetapi kota pantai

yang dilandaskan faktor tersebut tidak menjamin pantai tersebut layak di jadikan objek wisata. Wisata pantai umumnya hanya sebatas menikmati keindahan alam, mandi, surfing dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Hal ini tak lepas dari bagaimana sebuah objek wisata itu dikembangkan, pemanfaatan objek wisata pantai biasanya di titik beratkan pada pengembangan amenitas, seperti pembangunan hotel dan sarana lain seperti yang terjadi di Bali, hal ini di rasa kurang begitu memberikan nilai lebih pada suatu objek wisata pantai, serta pengembangan fasilitas terkadang memberi dampak buruk dan merusak ekosistem dan keasrian pantai itu sendiri.

Kabupaten Sumenep merupakan daerah ujung paling timur pulau madura, memiliki keanekaragaman budaya dan potensi pariwisata alam dan sejarah, adalah merupakana aset kekayaan daerah yang harus dilestarikan dan dikembangkan. Sumenep memeiliki berbagai obyek wisata alam, kebudayaan dan sejarah yang menarik untuk dikunjungi, untuk itu diperlukan adanya

pembangunan sektor pariwisata yang memiliki nilai tinggi dan berdaya saing. Sesuai dengan kebijakan pemerintah kabupaten sumenep dalam pengembangan pariwisata serta upaya untuk mengembangkan pembangunan kepariwisataan di kabupaten sumenep, maka diperlukan pedoman rencana pembangunan kepariwisataan daerah sesuai dengan kemampuan daerah untuk menerima wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara. Beberapa potensi wisata di kabupaten sumenep salah satunya adalah Pantai Ponjuk.

Pantai ponjuk ini awalnya adalah sebuah tempat pencarian ikan dan penanaman rumput laut. Karena lokasinya yang strategis yang banyak orang datang kesana maka masyarakat sekitar berinisiatif memberikan ide/gagasannya maupun saran kepada kepala desa menjadikan pantai ponjuk sebagai objek wisata. Setelah tempat pencarian ikan semata menjadi sebuah tempat objek wisata maka partisipasi masyarakat sudah mulai berantusias ikut berpartisipasi dalam pengembangan objek wisata Pantai ponjuk, mulai dari pemberian tenaga maupun sumbangan lainnya.

Masyarakat juga ikut berpartisipasi dalam pengembangan pariwisata Pantai ponjuk diantaranya sebagai pemandu wisata, penyedia penginapan, menyediakan sampan sebagai sarana wisata dan juga bias membuat warung-warung yang menyediakan makanan atau cemilan khas talango, serta menampilkan pertunjukan kesenian daerah. Dengan adanya kegiatan masyarakat tersebut menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata Pantai ponjuk tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut, Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata Pantai Ponjuk Desa Padike Kecamatan Talango Kabupaten Sumenep

## **2. TINJAUAN TEORITIS**

penulis mencoba untuk lebih memfokuskan penelitian kepada prosesnya,

yaitu tentang bagaimana peranan dan partisipasi masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan serta tetap melestarikan wisata pantai ponjuk agar selalu diminati oleh para wisatawan.

Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk-bentuk dan tingkatan partisipasi yang diberikan masyarakat dalam pengembangan kawasan wisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas meliputi : Partisipasi masyarakat dalam bentuk tenaga, buah pikiran, serta keterampilan dan kemahiran. Tingkatan partisipasi tersebut dapat dikategorikan dalam tingkat partisipasi insentif, inisiatif, dan interaktif. Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengembangan Pariwisata Pantai Mahembang Kecamatan Kakas (Josie Gerald Meray, 2016)

## **3. METODE PENELITIAN**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

### **1. Data Primer**

Yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara langsung dari informan berupa informasi dan persepsi serta tanggapan yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara (interview) dengan beberapa informan yang terkait.

### **2. Data Sekunder**

Yaitu mencakup dokumen-dokumen resmi, hasil penelitian yang mewujudkan laporan dan sebagainya. Dalam hal yang menjadi data sekunder yaitu buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang bersifat informasi penting.

Fokus dalam penelitian adalah tentang bagaimana peranan dan partisipasi masyarakat dalam mengelola dan mengembangkan serta melestarikan wisata pantai ponjuk agar selalu diminati oleh para wisatawan.

Bentuk partisipasi dalam masyarakat dalam pembangunan menurut Kutipan buku Suwandi (2010) dapat dilakukan mulai dari

proses perencanaan sampai pelaksanaan proyek pembangunan tersebut. Partisipasi dalam perencanaan merupakan pelibatan masyarakat yang paling tinggi karena masyarakat turut serta dalam membuat keputusan. Bentuk - bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat sebagai berikut:

- a) Partisipasi buah pikiran, yang diberikan partisipan dalam pertemuan atau rapat.
- b) Partisipasi tenaga, yang diberikan partisipan dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan bagi orang lain dan sebagainya.
- c) Partisipasi harta benda, yang diberikan orang lain dalam berbagai kegiatan untuk perbaikan atau pembangunan desa, pertolongan berupa uang makanan dan sebagainya.
- d) Partisipasi keterampilan dan kemahiran, yang diberikan orang untuk mendorong aneka ragam bentuk usaha industri

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Ada beberapa bentuk partisipasi yang dapat diberikan masyarakat dalam suatu program pembangunan, yaitu partisipasi uang, partisipasi harta benda, partisipasi tenaga, partisipasi keterampilan, partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, dan partisipasi representatif.

Berbagai bentuk partisipasi yang telah disebutkan diatas, partisipasi dapat dikelompokkan menjadi 2 jenis, yaitu bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk nyata (memiliki wujud) dan juga bentuk partisipasi yang diberikan dalam bentuk tidak nyata (abstrak). Bentuk partisipasi yang nyata misalnya uang, harta benda, tenaga dan keterampilan sedangkan bentuk partisipasi yang tidak nyata adalah partisipasi buah pikiran, partisipasi sosial, pengambilan keputusan dan partisipasi representatif.

Partisipasi buah pikiran

merupakan partisipasi berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya. Partisipasi sosial diberikan oleh partisipan sebagai tanda paguyuban. Misalnya arisan, menghadiri kematian, dan lainnya dan dapat juga sumbangan perhatian atau tanda kedekatan dalam rangka memotivasi orang lain untuk berpartisipasi.

Tetapi Masyarakat sekitar ini sekarang kurang peduli dengan perkembangan objek wisata pantai ponjuk ini ,Partisipasi masyarakat mulai berkurang hari demi hari , sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program sudah tidak dari masyarakat, Padahal masyarakat ini awal pembentukan pantai ponjuk sangat semangat dalam memberi sumbangan/mengusul ide ide kepada perangkat desa demi perkembangan objek wisata pantai ponjuk.

Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan dalam bentuk tenaga untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Sedangkan partisipasi keterampilan, yaitu memberikan dorongan melalui keterampilan yang dimilikinya kepada anggota masyarakat lain yang membutuhkannya. Orang tersebut dapat melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan sosialnya.

iketahui bahwa ada beberapa faktor yang mengambat perkembangan objek wisata pantai ponjuk yaitu yang pertama masyarakat di daerah tersebut kurang berpartisipasi dan kurang peduli dalam pengembangan wisata Pantai Ponjuk, yang kedua masyarakat disana kebanyakan merantau ke kota sehingga SDM yang ada tinggal sedikit atau bahkan bisa dikatakann hampir tidak ada.dan

yang terakhir pokdarwis belum terbentuk dari dulu, baru mau dibentuk sekarang. Saat ini belum ada yang mampu untuk mengelola wisata Pantai Ponjuk. Apa yang ingin dicapai dengan adanya partisipasi adalah meningkatnya kemampuan (pemberdayaan) setiap orang yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam sebuah program pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya dan untuk jangka yang lebih panjang.

Partisipasi harta benda atau dana dalam pengembangan objek wisata sangat penting, setiap objek wisata membutuhkan dana yang besar dalam pengembangan. Karena objek wisata harus dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mampu menarik minat wisatawan untuk berwisata di objek wisata tersebut. Ketika semua itu tidak terpenuhi, maka objek wisata tersebut tidak akan banyak peminatnya.

Salah satu yang menghambat dalam pengembangan objek wisata Pantai yaitu minimnya dana yang diperoleh dari masyarakat untuk pengembangan objek wisata ini. Dalam pembangunan penyediaan fasilitas fasilitas masih kurang lengkap di pantai ponjuk.

Rendah keterampilan masyarakat disebabkan oleh minimnya pengetahuan, kurangnya keterampilan dan keahlian dalam diri masyarakat. Sehingga tidak memiliki keterampilan yang menompang kehidupan sehari – hari masyarakat. Jadi masyarakat yang tidak memiliki keterampilan mereka tidak dapat membuat suatu kerajinan tangan atau kreasi yang dapat dijual kepada para pengunjung wisatawan. Tanpa adanya keterampilan masyarakat di objek wisata pantai mereka tidak akan dapat tambahan penghasilan dari pengunjung objek wisata.

Karena sebagian masyarakat sekitar pantai ponjuk tidak mempunyai keterampilan dalam membuat kerajinan

tangan untuk dijual kepada para pengunjung yang datang berkunjung di objek wisata.

Oleh karena itu pengunjung yang datang tidak dapat membawa atau membeli sebuah kerajinan tangan dari objek wisata Pantai ponjuk tersebut. Dan masyarakat tidak mau belajar dalam membuat kerajinan, karna terlihat jelas dimana masyarakat hanya berdiam diri. Hal ini sangat tidak dimanfaatkan oleh masyarakat yang ada disekitar Pantai Ponjuk untuk memperbaiki perekonomian mereka.

## 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terkait dengan partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai ponjuk di desaa padike kecamatan talango kabupaten sumenep dapat di tarik kesimpulan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengembangan objek wisata pantai ponjuk dalam hal ini masyarakat tersebut kurang berpartisipasi dikarenakan masyarakat setempat kurang peduli terhadap pengembangan objek wisata pantai ponjuk , Dan sebagian masyarakat disana kebanyakan merantau ke kota sehingga SDM yang ada disini sangat minim.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa saran yang disampaikan oleh peneliti untuk pemerintah desa terkait Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Objek Wisata Pantai Ponjuk Desa Padike Kecamatan Talango yaitu sebagai berikut:

1. Masyarakat lebih dilibatkan lagi atau mengadakan sosialisasi dengan masyarakat dalam hal kepengawasan wisata pantai ponjuk agar sebagian masyarakat di sana tertarik untuk mengembangkan wisata pantai ponjuk tersebut.
2. Perlu adanya sosialisasi terhadap masyarakat sekitar agar mau membantu pemerintah desa untuk mengelola objek wisata pantai tersebut.
3. Harus ada program-program khusus yang dibuat sehubungan dengan pengembangan objek wisata pantai ponjuk di Desa Padike Kecamatan talango.
4. Peningkatan mutu SDM

## DAFTAR PUSTAKA

- Cooper, Fketcher, J., Gilbert, D., & Wanhill, S. (1995). Tourism, Principles and Prantice. London: Logman*
- Dewi, Oktaviani. 2013. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Bahari Di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkajenne Dan Kepulauan Makassar. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin Makassar.*
- Darminta, Purwa. 2002. Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka*
- Irawan, Bobby. 2016. Studi Deskriptif Tentang Pelaksanaan Pengembangan Objek Wisata Tirta Waduk Gondang di Kabupaten Lamongan. Surabaya : Universitas Airlangga*
- Isbandi Rukminto Adi. 2012. Pemberdayaan Masyarakat dan Partisipasi Masyarakat. Jakarta: Raja Grafindo Persada.*
- Moleong, Lexy J. 2014. Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung : PT . Remaja Rosdakarya*
- Pitana I Gede, dkk. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: Rafsanjani.*
- Prasetya Maha Rani, Deddy. 2014. Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). Surabaya : Universitas Airlangga*
- Rusudi, Siregar. 2001. Bentuk – Bentuk Partisipasi Pengembangan. Balai Pustaka Jakarta.*
- Sugiyono, (2012).Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods), Bandung: Alfabeta*
- Suwandi Wandira Ayu. 2010. Partisipasi Masyarakat Kelurahan Tosapan Dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pango – Pango Di Kabupaten Tanah Toraja. Program studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Universitas Sam Ratulangi Manado.*
- Yoeti, Oka A, 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Pradnya Paramita: Jakarta*